

**PENGEMBANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA MUSIK
UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN MUSIK
TRADISIONAL NUSANTARA DI SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**“NENDEN APRILYA DEAMI ARYA PUTRI
NPM : 1611100470**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442/2021**

**PENGEMBANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA MUSIK
UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN MUSIK
TRADISIONAL NUSANTARA DI SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

NENDEN APRILYA DEAMI ARYA PUTRI

NPM : 1611100470

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing 1 : Nurul Hidayah, M.Pd

Pembimbing 2 : Anton Tri Hasnanto, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari identifikasi masalah yaitu kurangnya media pembelajaran tentang musik di sekolah, kurangnya buku seni musik sebagai media tambahan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran seni, tidak ada guru pengajar yang lulusan pendidikan seni di sekolah, belum ada pengembangan buku ensiklopedia alat musik terdisional pada pelajaran seni. Sehingga perlu dikembangkan buku ensiklopedia alat musik tradisional nusantara pada mata pelajaran seni budaya sebagai media pembelajaran. Tujuan Penelitian ini adalah, untuk menghasilkan produk media pembelajaran berupa buku ensiklopedia alat musik tradisional nusantara pada materi seni budaya dikelas V SD/MI, untuk mengetahui kelayakan buku ensiklopedia pada mata pelajaran seni budaya, dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan buku ensiklopedia pada mata pelajaran seni budaya. Buku ensiklopedia dibuat untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar supaya peserta didik mengenali, mencintai dan termotivasi belajar mengenai alat-alat musik tradisional nusantara yang disajikan dalam bentuk buku ensiklopedia. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Reseach and Development* dengan menggunakan model ADDIE. Berdasarkan hasil validasi, didapat data dari para ahli skor rata-rata presentase ahli materi 93,8% dikategorikan sangat layak, skor ahli bahasa sebesar 74% dikategorikan layak, dan skor ahli media sebesar 89,2% dikategorikan sangat layak. Respon pendidik memperoleh rata-rata presentase nilai 94,6% dikategorikan sangat layak. Respon peserta didik dalam uji kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata 87,6% dikategorikan sangat layak, sedang dalam uji kelompok besar memperoleh nilai rata-rata 93,8% dikategorikan sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan buku ensiklopedia alat musik tradisional nusantara layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : *Buku ensiklopedia, alat-alat musik tradisional, media pembelajaran, Seni Budaya.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA MUSIK
UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN
MUSIK TRADISIONAL NUSANTARA DI
SDN 3 YUKUM JAYA LAMPUNG TENGAH
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA**

Nama : **NENDEN APRILYA DEAMI ARYA PUTRI**
NPM : **1611100470**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP.197805052011012006

Pembimbing II

Anton Tri Hasnanto, M.Pd
NIP.

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI

Syofmidah Ifrianti, M.Pd
NIP.196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengembangan Buku Ensiklopedia Musik Untuk Meningkatkan Wawasan Musik Tradisional Nusantara Di SD/MI.**
Disusun oleh: **Nenden Aprilya Deami Arya Putri, NPM: 1611100470, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.** Telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: **Rabu, 28 Juli 2021**

TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....)

Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Drs. Ahmad Shodiq, M. Ag (.....)

Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Anton Tri Hasnanto, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah



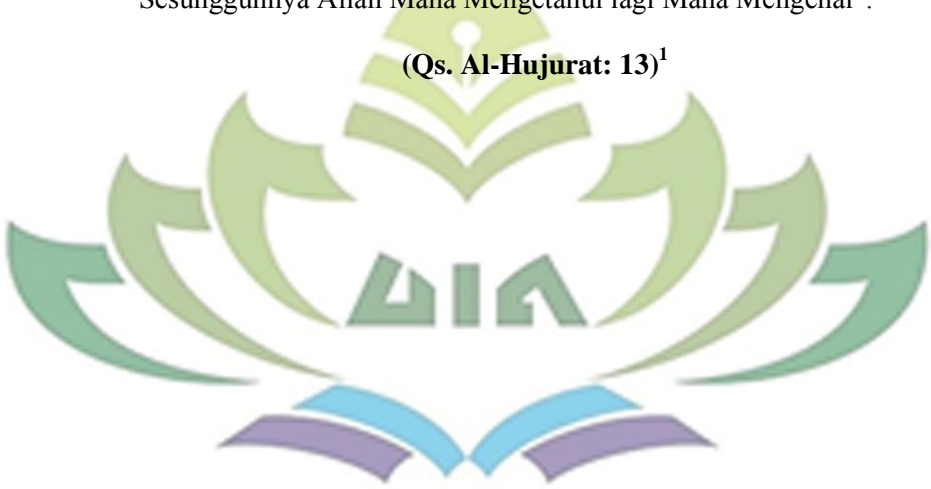
Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

(Qs. Al-Hujurat: 13)¹



¹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Latjnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an* (Bekasi, PT Citra Mulia Agung, 2017), h. 78

PERSEMBAHAN

Allahamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada sang pencipta, dengan tulus penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan cinta dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua bapak dan ibu tercinta Bapak Amin Bunyamin dan Ibu Dewi Wahyuni yang telah membimbing, mendidik, dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dengan baik.
2. Untuk adikku M.Ghaffar Deami Arya Putra yang telah memberikan semangat dan kekuatan.
3. Keluarga besar bapak alm.Hadenan dan Ibu Sapiah, bapak alm.R.M Muslihat dan Ibu alm.Enung Sunarti, kakek dan nenekku tersayang.
4. Untuk Febri, Melinda, Unyil, Putri, Jijeh, Desri, Selly, Eka, Wulan, Tiana, Tasa, dan Fadil, yang selalu memberi dukungan untuk penulis dan Khususnya teman seperjuangan kelas K PGMI 16.
5. Almamater tercinta, UIN Raden Intan Lampung

Terima kasih untuk segala kata semangat. Terima kasih untuk segala senyuman. Terimakasih banyak untuk waktu dan tenaga yang ikhlas. Terima kasih telah menemani langkah panjang. Terima kasih atas doa. Terima kasih banyak untuk yang telah terlibat dalam hari-hari.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Bandar Jaya, 25 April 1998. Dari pasangan Tn. Amin Bunyamin dan Ny. Dewi Wahyuni, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Lahir dan besar di kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Terbanggi Besar. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari TK AT-TAQWA Bandar Jaya, kemudian berlanjut ke Sekolah Dasar di SDN 3 Bandar Jaya, berlanjut ke MTS Negeri I Lampung Tengah kemudian berlanjut ke MAN I Lampung Tengah 2016 dan melanjutkan ke perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung fakultas tarbiyah dan keguruan pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi strata satu (S1) fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
3. Ibu Nurul Hidayah M.Pd, selaku pembimbing I terimakasih atas bimbingannya dalam mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Bapak Anton Trihasnanto, M.Pd, selaku pembimbing II terimakasih atas bimbingannya dalam mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Bapak Dr. Nasir, M.Pd, Ibu Era Octafiona, M.Pd, Bpk Prisma Teja, M.Pd, Bpk Yoan Ristama, M,Sn, Ibu Ayu Reza Setyaningrum, M.Pd, Ibu Yulianti, M.Pd.I selaku validator ahli yang telah memberikan penilaian dan masukan dari produk yang penulis kembangkan.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Alla SWT. Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, Mei 2021
Penulis

Nenden Aprilva Deami Arya Putri
NPM.1611100470



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Spesifikasi Produk.....	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pengembangan Model	16
B. Acuan Teoritik.....	19
1. Musik.....	19
a. Pengertian Musik.....	19
b. Musik Tradisiona.....	20
2. Media Pembelajaran.....	22
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	22
b. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran	23
c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	24
d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media	25
3. Ensiklopedia	28
a. Pengertian Ensiklopedia.....	28
b. Manfaat Ensiklopedia	29
4. Penelitian Relevan	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Karakteristik dan Sasaran Penelitian	31
C. Pendekatan dan Metode Penelitian	31
D. Langkah-langkah pengembangan Model.....	37
E. Pengumpulan Data dan Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran	41
B. Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Instrumen ahli materi	37
Tabel 3.2 Instrumen ahli bahasa	38
Tabel 3.3 Instrumen ahli media	39
Tabel 3.4 Kreteria skor yang digunakan pengembangan dalam memberikan penilaian buku ensiklopedia alat musik tradisional nusantara pada mata pelajaran Seni Budaya	39
Tabel 3.5 Tabel skala kelayakan	39
Tabel 4.1 Waktu pelaksanaan penelitian dan pengembangan	41
Tabel 4.2 Hasil validasi materi I	46
Tabel 4.3 Hasil validasi materi II	49
Tabel 4.4 Hasil validasi bahasa I	51
Tabel 4.5 Hasil validasi bahasa II	54
Tabel 4.6 Hasil validasi media I	58
Tabel 4.7 Hasil validasi media II	59
Tabel 4.8 Saran dan masukan validator materi	62
Tabel 4.9 Saran dan masukan validator bahasa	64
Tabel 4.10 Hasil respon pendidik	65
Tabel 4.11 Hasil uji coba kelompok kecil	67
Tabel 4.12 Hasil uji coba kelompok besar	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Langkah pengembangan model ADDIE	17
Gambar3.1 Tahap pengembangan model ADDIE	32
Gambar 4.1 Storyboard	44
Gambar 4.2 Pembuatan buku	45
Gambar 4.3 Pembuatan buku	45
Gambar 4.4 Grafik hasil validasi materi I.....	48
Gambar 4.5 Grafik hasil validasi materi II	51
Gambar 4.6 Grafik hasil validasi bahasa I.....	54
Gambar 4.7 Grafik hasil validasi bahasa II.....	57
Gambar 4.8 Grafik hasil validasi media I.....	59
Gambar 4.9 Grafik hasil validasi media II.....	62
Gambar 4.10 Perbaikan penulisan buku	63
Gambar 4.11 Perubahan video	65
Gambar 4.12 Hasil uji kelompok kecil dan hasil uji kelompok besar	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pra Penelitian SDN 3 Yukum Jaya Kedaton	82
Lampiran 2. Surat Balasan Pra MIMA Sukabumi	83
Lampiran 3. Lembar Wawancara Pra Penelitian 1	84
Lampiran 4. Lembar Wawancara Pra Penelitian 2	85
Lampiran 5. Silabus Kelas V Seni Budaya	86
Lampiran 6. Surat Pengantar Validasi Ahli Materi I	87
Lampiran 7. Surat Pengantar Validasi Ahli Materi II	88
Lampiran 8. Berita Acara Validasi Materi	89
Lampiran 9. Lembar Penilaian Ahli Materi I	90
Lampiran 10. Lembar Penilaian Ahli Materi II	91
Lampiran 11. Surat Pernyataan Validator Materi I	92
Lampiran 12. Surat Pernyataan Validator Materi II	93
Lampiran 13. Surat Pengantar Validasi Ahli Bahasa I	94
Lampiran 14. Surat Pengantar Validasi Ahli Bahasa II	95
Lampiran 15. Berita Acara Validasi Ahli Bahasa	96
Lampiran 16. Lembar Penilaian Ahli Bahasa I	97
Lampiran 17. Lembar Penilaian Ahli Bahasa II	98
Lampiran 18. Surat Pernyataan Validator Bahasa I	99
Lampiran 19. Surat Pernyataan Validator Bahasa II	100
Lampiran 20. Surat Pengantar Validasi Ahli Media 1	101
Lampiran 21. Surat Pengantar Validasi Ahli Media	102
Lampiran 22. Berita Acara Validasi Media	103
Lampiran 23. Lembar Penilaian Ahli Media I	104
Lampiran 24. Lembar Penilaian Ahli Bahasa II	105
Lampiran 25. Surat Pernyataan Validator Bahasa I	106
Lampiran 26. Surat Pernyataan Validator Bahasa II	107
Lampiran 27. Surat Penelitian SDN 3 Yukum Jaya	108
Lampiran 28. Surat Balasan Penelitian SDN 3 Yukum Jaya	109
Lampiran 29. Surat Penelitian MIMA 4 Sukabumi	120
Lampiran 30. Surat Balasan MIMA 4 Sukabumi	121
Lampiran 31. Angket Respon Pendidik 1	122

Lampiran 32. Angket Respon Pendidik 2	123
Lampiran 33. Sampel Respon Peserta Didik Uji Kelompok Kecil	124
Lampiran 34. Sampel Respon Peserta Didik Uji Kelompok Besar ..	125
Lampiran 35. Pengesahan Seminar Proposal	126
Lampiran 36. Nota Dinas Pembimbing 1	127
Lampiran 37. Nota Dinas Pembimbing 2	128
Lampiran 38. Kartu Konsultasi Pembimbing 1	129
Lampiran 39. Kartu Konsultasi Pembimbing 2	130
Lampiran 40. Dokumentasi	131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Istilah pendidikan dalam islam kadang-kadang disebut dengan al-tarbiyah yang diterjemahkan dengan pendidikan. Kadang-kadang disebut al-ta'lim yang di artikan dengan pengajaran. Ia kadang-kadang juga disebut dengan al-ta'dib secara etimologi diterjemahkan dengan perjamuan makan atau pendidikan sopan santun.²

Kuncinya maju dan suksesnya masa depan dari suatu bangsa adalah pendidikan. Demikian sumber daya manusia yang berkualitas dapat diciptakan melalui peningkatan mutu pendidikan. Agama Islam memandang pendidikan memiliki fungsi vital dalam mengarahkan kehidupan manusia. Pentingnya pendidikan untuk membimbing manusia dari sesuatu yang tidak diketahuinya menjadi tahu, serta memiliki kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun akhirat sesuai firman Allah SWT sebagai berikut :

Seperti dijelaskan dalam Al-Quran surat Al Jatsiyah ayat 13 berbunyi :

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَآيٰتٍ

لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

²Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia,2015),h.15.

“Dan dia menundukan utukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semoga, (sebagai rahmat dari-nya). Sesungguhnya yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir.”³ (QS.Al Jatsiyah/44:13)

Dijelaskan bahwa ayat di atas menyatakan bahwa seluruh isi langit dan bumi akan ditundukan oleh Allah SWT bagi umat manusia melalui ilmu pengetahuan, diberikan pada mereka yang mau melibatkan akal-nya dan menggunakan pikirannya. Islam mendorong umatnya untuk mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan guna kesejahteraan umat, baik lahir maupun batin. Selain Al Quran surat Al Jatsiyah ayat 13, ayat lain juga menjelaskan mengenai pentingnya ilmu pengetahuan yaitu Al Quran surat At-Taubah ayat 122 yaitu berbunyi:

﴿ وَمَا كَانِ الْمُؤْمِنُونَ لِيُفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

“Dan tidak sepatutnya bagi muslimin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa itu tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah

³Departemen Agama RI, Mushaf Al Quran dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar,2015), h. 499

kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”⁴. (QS.At Taubah/9:122)

Berdasarkan Al Quran surat At-Taubah ayat 122, dijelaskan bahwa ilmu merupakan hal yang penting dalam kehidupan karena dengan adanya ilmu kita dapat membedakan hal yang berupa kebaikan dan hal yang berupa keburukan dengan ilmu kita dapat menjaga diri. Untuk mendapatkan ilmu maka kita harus belajar. Manusia merupakan makhluk hidup dengan akal budi memiliki potensi untuk terus memajukan pengembangan. Perubahan pada manusia terjadi terus menerus, artinya sifat pengembangan manusia, yaitu melalui pendidikan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Pendidikan dapat mengembangkan potensi dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya dimana dia hidup. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia.

Proses pembelajaran adalah pendidikan yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan diri menjadi kemampuan yang semakin meningkat dalam segala aspek.⁵ Proses pembelajaran dalam PERMENDIKNAS RI NO 19 tahun 2005 pasal 19 ayat 1 tentang standar proses bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan akal,

⁴*Ibid*, h. 122

⁵Nurul Hidayah, “Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar”, Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 2 nomor 1, Juni 2015, p-ISSN 2355-1925, (Lampung: Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung)

minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam hal meningkatkan kualitas proses pendidikan, ada sejumlah komponen yang perlu diperhatikan, yaitu komponen *input*, *proses*, *output*, dan komponen *feedback*.⁶ Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan efektif untuk mencapai pembelajaran. Kompetensi mengembangkan bahan ajar idealnya dikuasai guru secara baik agar proses pembelajaran yang bersifat konvensional dapat dikurangi, dimana guru lebih dominan dan peserta didik kurang aktif cenderung menjadi pendengar.

Perkembangan teknologi yang kian semakin marak mulai menggeser posisi media cetak sebagai sumber informasi. Salah satunya adalah ensiklopedia. Ensiklopedia merupakan sebuah buku yang berisi keterangan atau uraian penjelasan informasi suatu objek.⁷ Dengan begitu peserta didik tidak malas membaca dan merasa penasaran dengan ensiklopedia tersebut. Buku adalah salah satu media manusia untuk menambah pengetahuan serta informasi. Salah satu bentuk buku yang sangat lengkap menampilkan informasi-informasi yang dibutuhkan seperti buku ensiklopedia, seperti Ensiklopedia Britannica, Ensiklopedia Islam Indonesia, dan sebagainya.⁸ Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia merupakan sebuah buku yang berisi keterangan atau uraian penjelasan informasi suatu subyek. Untuk itu ensiklopedia sangat membantu memperluas wawasan seseorang terhadap apa yang telah mereka baca dan lihat dari isi buku ensiklopedia tersebut. Dengan adanya gambar-

⁶Abd. Mukhid, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran yang Tepat", Jurnal Tadris, volume 2 nomor 1, 2007, h.121

⁷Gabriella Vanessa, "Pembuatan Ensiklopedia Hewan Punah Dan Terancam Punah Berbasis web", volume 2 nomor 2, 2013, h.2

⁸Budi Permana dkk, "Aplikasi Ensiklopedia Pakaian Adat Dunia Berbasis Android", volume 03 nomor 02, 2018, h.1

gambar beserta keterangannya dengan begitu peserta didik tidak malas membaca dan merasa penasaran dengan buku ensiklopedia tersebut sehingga membuat keingintahuan bagi mereka untuk membacanya.

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi yang itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respons bawaan kematangan. Belajar terjadi apabila situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.⁹

Pembelajaran merupakan proses dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan peserta didik atau murid. Konsep pembelajaran menurut Corey adalah, suatu proses tempat lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan bagian khusus dalam pendidikan.¹⁰ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kevakapan, keterampilan, sikap, pengertian,

⁹Ahmad Susanto, M. Pd, *Pengembangan Pembelajaran IPS*(Jakarta: Prenamedia Group,2014),h.1.

¹⁰Hasan Satra Negara, M. Pd, *Pengembangan Matematika MI/SD*(Lampung:LAPIS-PGMI,2019),h.2.

harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia yang lebih baik. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah peserta didik yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sebagai sasaran pembelajaran.

Seni dapat diartikan sebagai produk manusia yang mengandung nilai keindahan bukan pengertian yang keliru, namun tidak sepenuhnya benar. Jika menelusuri arti seni melalui sejarahnya, baik di Barat maupun di Indonesia, nilai keindahan menjadi satu kriteria yang utama. Menurut Ensiklopedia Indonesia, seni adalah penciptaan segala hal atau benda yang karena keindahannya orang senang melihatnya atau mendengarnya. Disamping itu menurut bapak pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara, menurutnya seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dan bersifat indah, menyenangkan dan dapat menggerakkan jiwa manusia.¹¹ Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan orang bukan atas dorongan kebutuhan pokok, melainkan adalah apa saja yang dilakukan semata-mata karena kehendak akan kemewahan, kenikmatan, keindahan, ataupun kebutuhan spiritual. Dengan kata lain, dikatakan bahwa seni tidak termasuk kedalam ranah pengetahuan ilmiah (ilmu pengetahuan), ataupun ilmu teknik. Tetapi termasuk ke dalam ranah pengetahuan perasaan. Bahwa seni adalah ekspresi perasaan manusia yang diwujudkan, untuk mengkomunikasikan pengalaman batinnya kepada orang lain sehingga mendorong timbulnya pengalaman batin pula kepada penikmat yang menghayatinya.

¹¹ Rahmad Sugandi, *Pembelajaran Sastra Indonesia*, (Surabaya: Lentera Pustaka, 2017), h. 1.

Arti kata musik berasal dari negara Yunani Mouskios, Mouskios dilambangkan sebagai dewa keindahan bangsa Yunani yang menguasai seni dan ilmu pengetahuan. Kata Mousikos melainkan kata musik. Menurut metologi kino Mousikos dimaksudkan dari kaum Muzen (Ensiklopedia Umum, 1988:16 dalam jurnal seni musik). Menurut Jamalus (1998: 1-2 dalam jurnal seni musik), seni musik adalah suatu hasil karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, seperti irama, melodi, harmoni bentuk dan struktur lagu, serta ekspresi sebagai satu kesatuan.¹²

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia musik memiliki arti ilmu atau menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat musik yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).¹³ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa musik tercipta karena seseorang mempunyai bakat tertentu dalam mengekspresikan ide yang bisa muncul secara seketika atau melalui perencanaan. Sebagaimana manusia menggunakan kata-kata untuk mentransfer suatu konsep. Dia juga menggunakan komposisi suara untuk mengungkapkan perasaan batinnya. Seperti halnya ragam seni lain, musik merupakan refleksi prasaan suatu individu atau masyarakat.

¹²Eka Titi Andayani, “Pengaruh Musik Dalam Meningkatkan Mood Booster Mahasiswa The Effection Of Music In Improving Student’s Mood Booster”, Volume 1 nomor 2, 2019, h.110.

¹³Op,Cit.

Musik pada hakikatnya adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptannya. Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Sebagai sebuah karya seni, musik adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan lewat komposisi jalinan nada atau melodi, baik dalam bentuk karya vokal maupun instrumental. Disamping itu musik adalah suatu karya seni yang tersusun atas kesatuan unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi.¹⁴ Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa musik adalah suatu ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk wujud nada atau suara lainnya yang mengandung sebuah ritme dan harmoni serta memiliki suatu bentuk dalam ruang dan waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam suatu lingkungan hidupnya sehingga dapat dimengerti dan dinikmati oleh seseorang sehingga mereka merasakan sendiri ada yang terkandung dalam musik yang mereka nikmati.

Manfaat seni dalam pendidikan dapat direncanakan diantaranya seni membantu pertumbuhan, dan perkembangan anak, seni membina perkembangan estetika, seni membantu menyempurnakan kehidupan (Soeharjo, 1977). Musik sebagai bagian yang tidak terlepaskan dari kehidupan merupakan salah satu media yang dapat dijadikan alternatif peningkatan kecerdasan dan pembentukan moral. Bahkan Alkind (2003) mengungkapkan bahwa dari zaman dahulu sampai kini banyak orang tertarik pada musik salah satunya disebabkan mereka tengah mencari kehidupan spiritual serta ketenangan

¹⁴Hari Sugianto, *Pembelajaran Musik Ansambel*,(Surabaya: Sakura Putra,2018),h.134.

dan kedamaian yang tersembunyi dalam substansi musik yang bersifat spritual.¹⁵

Fungsi musik yang lain adalah untuk pembentukan moral dan memperdalam rasa kebangsaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewantara (1977: 303-304) yang mengemukakan bahwa musik tidak hanya sekedar untuk melatih kehalusan rasa dan budi, serta memperkuat dan memperdalam rasa kebangsaan.¹⁶ Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa musik dapat berperan untuk mendorong gerak pikiran dan perasaan dalam aspek inteligensi, sosial, emosi, psikomotorik, membangkitkan kekuatan dalam jiwa manusia, dan membentuk akhlak. Mata pelajaran kesenian lebih bersifat membantu secara tidak langsung terhadap kebutuhan hidup manusia. Kehadiran seni budaya disekolah karena pada hakekatnya untuk membantu mewujudkan harkat manusia.

Media pembelajaran adalah bentuk jamak dari medium, yang berarti pengantar atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima pesan. Media merupakan salah satu komponen komunikasi sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru, bahan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁷

¹⁵Ardipal, "Kurikulum Pendidikan Seni Budaya yang Ideal bagi Peserta Didik di Masa Depan", Volume 11 nomor 1, 2010, h.3.

¹⁶Op.Cit.

¹⁷Op.Cit.

Musik tradisional Nusantara adalah musik yang berkembang di seluruh wilayah kepulauan dan merupakan kebiasaan turun-temurun yang masih dijalankan dalam masyarakat. Musik ini hampir tersebar hampir di seluruh pelosok negeri dan setiap daerah mempunyai ciri khas yang berbeda. Musik Nusantara lahir, tumbuh, dan berkembang di seluruh wilayah Nusantara. Akan tetapi minat masyarakat untuk mempelajari dan mengenal alat musik tradisional sudah mulai berkurang karena alat musik tradisional di anggap kuno dan ketinggalan zaman sehingga mereka enggan untuk mempelajarinya.¹⁸

Alat Musik Tradisional Indonesia yang memiliki keunikan tersendiri dan menjadi ciri khas kebudayaan yang ada di Indonesia. Melihat berbagai macamnya alat musik tradisional Indonesia maka bisa dikatakan bahwa Indonesia sangat kaya dengan harta kebudayaannya. Tidak hanya alat musik tradisional Indonesia yang dimiliki akan tetapi rumah adat dan tarian daerah yang juga sangat berbeda-beda sesuai dengan ciri khas pada tiap daerah.¹⁹ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan kekayaan budaya yang kita miliki seharusnya kita bangga menjadi bangsa Indonesia, dan sebagai orang Indonesia harus mengetahui seperti apa kebudayaan yang ada di Indonesia, salah satu contoh dengan mengetahui, dan mempelajari alat musik tradisional Indonesia yang ada saat ini.

Fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran. Tiga kelebihan kemampuan media pembelajaran ialah, kemampuan fiksatif, kemampuan

¹⁸Wahyu Ardiansyah, Erick Fernando, Ali Sadikin
“Perancangan Aplikasi Pengenalan Alat Musik Tradisional
Nusantara Berbasis Android”, Volume 12 nomor 2, 2017, h.1011.

¹⁹Op.Cit.

manipulatif, dan kemampuan distributive.²⁰ Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana atau prantara yang digunakan dalam proses interaksi yang berlangsung antara guru dan peserta didik, untuk mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta memantapkan apa yang dipelajari dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Media pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran juga merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan proses belajar siswa.

Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang baik dan tepat maka akan sulit dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang di cita-citakan. Secara bahasa, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curee* artinya tempat berpacu atau tempat lomba. *Curriculum* berarti jarak yang harus ditempuh. Dalam perkembangan selanjutnya istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan.²¹

Kurikulum adalah serangkaian rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar dan hasil belajar, serta cara-cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan. Dalam *Sisdiknas*, kurikulum diartikan sebagai seperangkat yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu..²² Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga

²⁰ *Op.Cit.*

²¹ *Op.Cit.*

²² *Op.Cit.*

pendidikan bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong pengembangan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Namun dari variasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran untuk mempengaruhi anak supaya belajar baik di dalam ruang maupun di luar sekolah dalam rangka upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SD N 3 Yukum Jaya Lampung Tengah pada tanggal 18 Juli 2019, melalui wawancara dengan Ibu Suatmi selaku guru kelas V ditemukan masalah yang mana seperti yang dijelaskan pada uraian di atas. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya belum dilaksanakan secara optimal karena ketidakterediaan bahan ajar yang menunjang. Sekolah hanya menggunakan bahan ajar berupa buku Tematik dengan kurikulum 2013. Bahan ajar pun kurang memadai untuk 1 kelas yang berjumlah 22 anak. Hal tersebut kadang membuat peserta didik merasa jenuh karena isi buku tematik dirasa membosankan dengan banyak materi. Padahal peserta didik lebih suka untuk praktek dari pada materi saat pembelajaran seni berlangsung.

Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi di MIMA 4 Sukabumi pada tanggal 18 Januari 2020 dengan mewawancarai Ibu Yuyun. Masalah yang ditemukan bahwa guru memerlukan bahan ajar disamping buku tematik untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Buku tematik yang adapun kurang memadai karena untuk 1 kelas berjumlah 20 anak, buku yang tersedia hanya separuh dari peserta didik yang ada. Menurut Ibu Yuyun gambar-gambar yang tersedia sebagai contoh jumlahnya sedikit. Sehingga memutuskan untuk membeli buku cetak secara pribadi yang sesuai dengan kurikulum di sekolah. Tetapi hal ini belum menyelesaikan masalah yang ada, karena sulitnya mengajar hanya dengan 1 buku.

Beranjak dari masalah ini dan uraian yang sudah peneliti cermati, maka peneliti berencana akan mengembangkan bahan ajar berupa ensiklopedia musik untuk meningkatkan wawasan musik nusantara. Diharapkan dengan dikembangkannya bahan ajar ini, dapat memberikan solusi bagi pendidik dan menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. kurangnya media pembelajaran tentang musik di sekolah.
2. Kurangnya buku seni musik sebagai media tambahan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran seni.
3. Tidak ada guru pengajar yang lulusan pendidikan seni di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah agar peneliti ini terarah maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan buku ensiklopedia musik untuk meningkatkan wawasan musik nusantara disekolah SD/MI

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Bagaimana pengembangan ensiklopedia musik sebagai bahan ajar dalam meningkatkan wawasan musik nusantara bagi peserta didik ?
2. Bagaimana kelayakan produk Ensiklopedia musik, untuk pelajaran Seni Budaya, yang dikembangkan untuk peserta didik kelas V di SD/MI?
3. Bagaimana respon peserta didik dan pendidik terhadap media pembelajaran Ensiklopedia musik untuk peserta didik kelas V SD/MI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah pengembangan buku ensiklopedia musik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan wawasan musik nusantara bagi peserta didik kelas V SD/MI.

1. Untuk menghasilkan buku ensiklopedia pada mata pelajaran seni budaya dikelas V SD/MI yang baik.
2. Untuk mengetahui kelayakan buku ensiklopedia pada mata pelajaran seni budaya di kelas V SD/MI.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan buku ensiklopedia pada mata pelajaran materi seni budaya kelas V SD/MI.

F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar, manfaat penelitian ini terdiri atas dua hal yaitu: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai pedoman atau acuan bagi peneliti selanjutnya. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu, sebagai tindak lanjut penyempurna bahan ajar sehingga penelitian ini juga dapat dilanjutkan atau sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

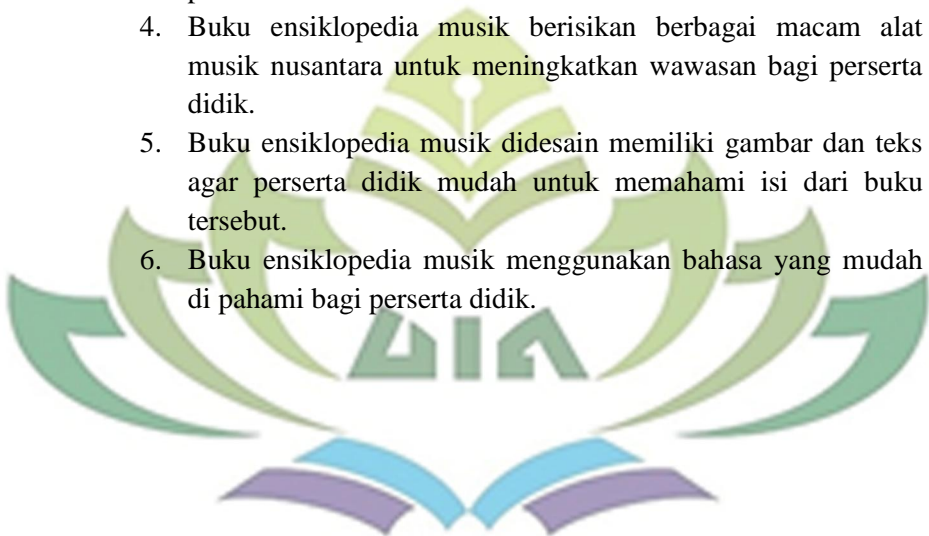
Secara praktis ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan pendidik.

1. Bagi peserta didik, penelitian ini meningkatkan wawasan musik nusantara bagi peserta didik.
2. Bagi pendidik, penelitian ini memberikan alternatif pemilihan bahan ajar yang cocok dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan produk bahan ajar berupa buku ensiklopedia sebagai bahan ajar bagi peserta didik dalam menambah wawasan musik nusantara.

G. Spesifik Produk

1. Produk yang dihasilkan berupa buku ensiklopedia.
2. Buku ensiklopedia musik didesain dengan semenarik mungkin agar anak tertarik.
3. Buku ensiklopedia musik memiliki warna yang menarik bagi peserta didik.
4. Buku ensiklopedia musik berisikan berbagai macam alat musik nusantara untuk meningkatkan wawasan bagi peserta didik.
5. Buku ensiklopedia musik didesain memiliki gambar dan teks agar peserta didik mudah untuk memahami isi dari buku tersebut.
6. Buku ensiklopedia musik menggunakan bahasa yang mudah di pahami bagi peserta didik.



BAB II

PEMBAHASAN

A. Konsep Pengembangan Model

Alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya dimulai dari adanya permasalahan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi adanya kesenjangan itu peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi permasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi masalah itu.²³ Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development / R&D*) adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan.²⁴ Tujuan metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dalam menguji keefektifan produk tersebut. Maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

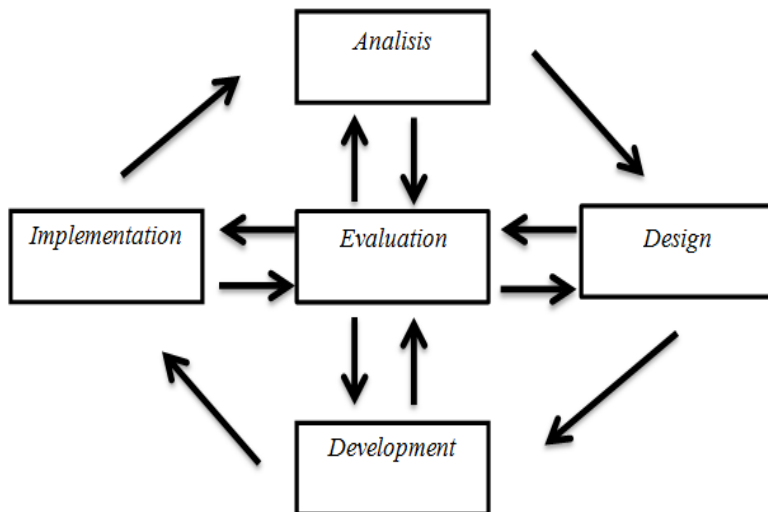
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang mengacu pada model *ADDIE*, model ini meliputi: 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*,²⁵ secara umum model penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar berikut.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 13.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 407.

²⁵M. Rusdi, *Penelitian Pengembangan Kependidikan: Konsep, prosedur dan sistematis Pengetahuan Baru* (Depok:Rajawali, 2018), h. 116.



Gambar 2.1
Langkah-langkah pengembangan menurut ADDIE²⁶

Prosedur penelitian dan pengembangan memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh peneliti dalam mengembangkan produk. Prosedur penelitian dan pengembangan ini secara tidak langsung akan memberi petunjuk bagaimana langkah prosedural yang dilalui mulai dari tahap awal sampai ke produk yang sudah bisa digunakan.

1. *Analysis (Analisis)*

Tahapan analisis (*Analysis*) meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis kompetensi yang dituntut kepada siswa.
- b. Melakukan analisis karakteristik siswa tentang kapasitas belajarnya, pengetahuan, sikap yang telah dimiliki siswa serta aspek lain yang terkait.
- c. Melakukan analisis materi sesuai dengan tuntutan kompetensi

²⁶*Ibid.*, h 119.

2. *Design (Perancangan)*

Tahap perancangan (*design*) dilakukan dengan kerangka acuan sebagai berikut.

- a. Untuk siapa pembelajaran dirancang?
- b. Kemampuan apa yang anda inginkan untuk dipelajari?
- c. Bagaimana materi pelajaran atau keterampilan dapat dipelajari dengan baik ?.

Pertanyaan tersebut mengacu pada 4 unsur penting dalam perancangan pembelajaran, yaitu siswa, tujuan, metode dan evaluasi. Berdasarkan pertanyaan tersebut, maka dalam merancang pembelajaran difokuskan pada 3 kegiatan, yaitu pemilihan materi sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kompetensi, strategi pembelajaran, bentuk dan metode asesmen dan evaluasi.²⁷

3. *Development (Pengembangan)*

Tahapan ini merupakan proses dimana segala sesuatu yang dibutuhkan atau yang akan mendukung semuanya harus disiapkan. Pada tahap ini yang dilakukan adalah penyusunan gambar-gambar alat musik tradisional nusantara, diawali dengan penurutan nama-nama alat musik tradisional menurut abjad a-z, *animation* gambar-gambar alat musik tradisional di desain dengan model yang menarik dan berwarna dengan bantuan aplikasi coreldraw, photoshopyang membantu membuat gambar-gambar yang menarik seperti kartun-kartun gambar alat-alat

²⁷Amir Hamzah, *METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 40

musik tradisional, *rendering* adalah tahap akhir yang dilakukan sebagai hasil akhir dimana setelah dibuat dalam bentuk file gip dan kemudian disatukan menjadi sebuah buku dalam bentuk e-book atau file pdf. Tanggapan dan saran dari para pakar terhadap produk yang telah dibuat, ditulis pada lembar validasi yang telah disiapkan sebagai bahan untuk revisi. Hasil revisi yang sudah di validasi ulang oleh ahli materi, ahli bahasa dan desain selanjutnya dijadikan sebagai video animasi dan siap di terapkan.

4. *Implementation* (Penerapan)

Tahap ini hasil pengembangan diuji cobakan untuk mengetahui kemenarikan dan keefektifan dalam pembelajaran. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa mengenai media pembelajaran yang dikembangkan apakah sudah menarik atau belum. Untuk uji coba produk dilakukan dengan 2 cara yaitu uji skala kecil dan uji coba skala besar. Setelah didapatkan data dari hasil angket responden siswa maka data tersebut diolah kemudian dianalisis untuk tahap evaluasi.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini proses melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.

B. Acuan Teoritik

MUSIK

1. Pengertian Musik

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan, dan pada hakikatnya musik adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai

media penciptaannya. Walaupun dari waktu ke waktu beraneka ragam bunyi, seperti klakson maupun mesin sepedamotor, televisi dan sebagainya senantiasa mengerumuni kita, tidak semuanya dapat dianggap sebagai musik karena sebuah karya musik harus memenuhi syarat-syarat tertentu.²⁸

Menurut Cyprianus Limantara musik adalah suatu cabang seni abstrak yang berbentuk suara dan terdiri dari unsur-unsur ritme, melodi, harmoni, dan timbre.²⁹ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, mempersembahkannya adalah bentuk seni.

Musik adalah bahasa dunia, yang bisa dipahami oleh setiap orang yang bisa mendengarkan musik. Ada banyak sekali alat musik dan juga jenis musik yang ada di seluruh belahan dunia ini.³⁰ Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa musik adalah pengalaman estetis yang tidak mudah dibandingkan pada setiap orang, sebagaimana seseorang dapat mengatakan sesuatu dengan berbagai cara.

2. Musik Tradisional

Musik tradisional berasal dari dua suku kata yaitu musik dan tradisi yang memiliki arti ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi yang

²⁸Hari Sugianto, *Pembelajaran Musik Ansambel* (Surabaya: Sakura Putra Surabaya, 2018),h.134.

²⁹Suhardi Pranoto, *Seni Budaya dan Keterampilan Pedoman Guru Sekolah Dasar* (Surabaya: Sakura Putra Surabaya, 2017),h.83.

³⁰Adi Jarot Pamungkas, *Smart Book Aku Suka Musik Untuk Pelajar Dan Umum* (Yogyakarta: Solusi Mitra Media, 2019),h.22.

mempunyai kesatuan dan kesinambungan.³¹ Musik tradisi adalah musik yang lahir dan berkembang disuatu daerah tertentu dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Musik tradisi memiliki ciri-ciri umum seperti ide musik yang tidak dituliskan dalam notasi namun disampaikan secara lisan. Penyebaran musik melalui mulut ke mulut terjadi karena musik ini merupakan tradisi dari generasi ke generasi.³² Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa, musik tradisional merupakan jenis musik yang lahir dan berkembang dari budaya daerah tertentu yang di wariskan secara turun temurun.

Musik Tradisional merupakan jenis musik yang lahir dan berkembang dri budaya daerah tertentu yang diwariskan secara turun temurun. Musik tradisional juga merupakan musik asli dari suatu daerah yang tumbuh karena pngaruh adat istiadat, kepercayaan dan agama, sehingga musik daerah memiliki ciri khasnya masing-masing yang membedakan daerah satu dengan yang lainnya. Jenis peralatan yang digunakan sangat sederhana begitu pula bahan maupun teknik yang digunakan.³³ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, musik tradisional merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang berkembang di dlam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, setiap ciri kebudayaan masyarakat sang penciptanya pasti sudah melekat erat di dalamnya.

Bangsa Indonesia mempunyai seni musik tradisional yang khas. Keunikan tersebut bisa dilihat dari teknik permainannya, penyajiannya maupun

³¹Wahyuzi Andriansyah dkk, "Perancangan Aplikasi Pengenalan Alat Musik Tradisional Nusantara Berbasis Android", Volume 12 nomor 2, 2017, h.1011.

³² *Ibid.*, h.22-23

³³Ketut Wisnawa, *Seni Musik Tradisi Nusantara* (Bandung: Nilacakra Publisng House,2020),h.3.

bentuk/organologi instrumen musiknya. Seni musik tradisional Indonesia mempunyai semangat kolektivitas yang tinggi sehingga dapat dikenal karakter khas orang atau masyarakat Indonesia, yaitu ramah dan sopan. Namunkarena pengaruh waktu dan semakin ditinggalkannya spirit seni tradisi tersebut, karakter kita semakin berubah dari sifat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan menjadi individual.³⁴ Dari pengertian di atas dapat di simpulkan, bahwa musik tradisional merupakan salah satu bentuk gambaran kebudayaan suatu daerah, selain tarian, pakaian adat dan adat kebiasaan lainnya.

Kelompok alat musik tradisional yang ada di Indonesia berupa alat musik pukul, alat musik tiup, alat musik petik, dan alat musik gesek.³⁵ Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa Indonesia sangat kaya akan kebudayaan tradisional Nusantaranya, alat musik hampir tersebar hampir di seluruh pelosok negeri dan setiap daerah mempunyai ciri khas yang berbeda, sesuai dengan ciri khas pada setiap daerah yang ada di Indonesia.

Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh

³⁴*Ibid.*, h.3.

³⁵*Ibid.*, h.102.

pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.³⁶ Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media belajar. Secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Gagne dan Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, gambar, grafik, televisi dan komputer. Alat pendidikan adalah sesuatu yang membantu terlaksananya pendidikan di dalam mencapainya baik berupa benda atau bukan benda.³⁷ National Education Association memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya, dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca.³⁸ Yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik. Media yang baik dan benar sangat mempengaruhi tercapainya indikator penilaian dan pemahaman dan penguasaan materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 78:

وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

Artinya :*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (QS. An-Nahl:78).*

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.3

³⁷ Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2015), h.106

³⁸ *Ibid.*, h.4

2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut:

- i. Menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan menjadi metode alternatif dalam belajar karena siswa tidak semata-mata mendapat pembelajaran dari satu sumber.
- ii. Meletakkan dasar-dasar konkrit untuk berfikir, memperbesar perhatian siswa, menumbuhkan pemikiran yang teratur dan konkrit terutama melalui gambar hidup, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.³⁹
- iii. Peserta didik banyak melakukan kegiatan belajar, siswa melakukan aktivitas lebih banyak selain mendengarkan uraian guru, siswa juga melakukan aktivitas mengamati, menstimulasi, mendemonstrasikan, dan sebagainya.⁴⁰

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan dan menggali minat, potensi yang dimiliki oleh peserta didik. meningkatkan motivasi dan peningkatan pemahaman terhadap materi pelajaran. Menjadikan pembelajaran tidak terpaku terhadap pendidik sebagai sumber, tetapi media juga di manfaatkan sebagai sumber belajar siswa sebagai metode alternatif dalam belajar. Dengan melibatkan peserta didik diharapkan menimpulkan pengalaman berharga yang dijadikan dasar-dasar konkrit peserta didik dalam memahami materi. Media juga mendajikan siswa tidak

³⁹Anjar Purba Asmara, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid", *Jurnal Didaktika*, Vol.15, No.2, (Februari 2015),h.156.

⁴⁰Djamilah Sudjana, "Kartun Kation-Anion sebagai Inovasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah Menengah Atas (SMA)". *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, Edisi 2. No.1 (Januari 2015), h.24.

hanya terpacu terhadap satu sumber belajar. Disamping hal tersebut media pelajaran juga memiliki fungsi yang penting terhadap proses pembelajaran diantaranya yaitu :

- i. Membantu memudahkan belajar siswa dan memudahkan pengajaran bagi guru.
- ii. Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret).
- iii. Menarik perhatian siswa lebih besar, sehingga siswa lebih antusias untuk mengikuti pelajaran.
- iv. Semua panca indra yang dimiliki masing-masing murid dapat diaktifkan.
- v. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.⁴¹

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

a. Media berdasarkan perkembangan teknologi dikelompokkan dalam empat jenis yaitu:

1) Media Hasil Teknologi Cetak

Merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Meliputi teks, grafis, foto atau representasi fotografik dan reproduksi.⁴²

2) Media Hasil Teknologi Audiovisual

Cara menghasilkan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audiovisual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.⁴³

3) Media Hasil Teknologi Yang Berdasarkan Komputer

⁴¹ Ali Mufron, *Op. Cit.* h.112

⁴² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.31-32

⁴³ *Ibid.*

Pemerolehan dan menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor. Berbeda dengan media yang lain karena informasi materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual.

4) Media Hasil Gabungan Teknologi Cetak Dan Komputer

Cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

b. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:

1) Media Auditif

Media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringin hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

2) Media Visual

Media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ada yang menampilkan gambar diam seperti *film Strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

3) Media Audiovisual

Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua, media ini dibagimenjadi kedalam media audiovisual diam dan audiovisual gerak, audiovisual murni, audiovisual tidak murni.

Beragamnya jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran memiliki karakter, pemerolehan, dan cara menyampaikan yang berbeda-beda serta manfaat yang berbeda pula bagi peserta didik. Seorang pendidik

diharapkan mampu memahami karakteristik dari masing-masing media sebelum menggunakan dalam proses pembelajaran, sehingga media yang digunakan akan bernilai positif bagi pendidik maupun peserta didik. Serta media yang digunakan tidak menghambat proses pembelajaran.

4. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media

Pembelajaran menggunakan media hendaknya mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Drs. Sudirman N. Mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pengajaran yang dibagi kedalam tiga kategori sebagai berikut:

a. Tujuan pemilihan

Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran (siswa belajar), untuk informasi yang bersifat umum.

b. Karakteristik Media Pengajaran

Setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya.

c. Alternatif pilihan

Memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai alternatif pilihan. Pendidik bisa menentukan pilihan media mana yang akan digunakan apabila terdapat beberapa media yang dapat diperbandingkan.

Ensiklopedia

a. Pengertian Ensiklopedia

Kata Ensiklopedia diambil dari bahasa Yunani *Enkyklios paideia* yang berarti sebuah lingkaran atau

pengajaran yang lengkap, yang mencakup semua lingkaran ilmu pengetahuan.⁴⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ensiklopedia adalah kamus atau artikel tertentu yang tersusun secara rapih dan berurutan sesuai abjad.⁴⁵ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, ensiklopedia adalah bahan yang menyajikan informasi secara mendasar dan lengkap mengenai berbagai bidang ilmu pengetahuan dan disusun secara alfabet dan sistematis.

b. Manfaat Ensiklopedia

- 1) Sebagai sarana untuk mencari informasi dasar mengenai berbagai masalah.
- 2) Sebagai sarana utama dalam langkah awal untuk melakukan sesuatu kajian mengenai sesuatu subjek.
- 3) Sebagai sarana untuk mengetahui kebenaran suatu informasi.
- 4) Sebagai jendela informasi dunia.⁴⁶

3. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan ensiklopedia musik untuk meningkatkan wawasan musik nusantara pada mata pelajaran seni budaya diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati, Rezki Hedianti pada tahun 2015 dengan judul, *“Pengembangan Ensiklopedia Pralatan*

⁴⁴Widayat Prihartanta, “Ensiklopedia Umum”, Volume 5 nomor 85, 2015,h.4.

⁴⁵Panji Gunawan, Kamus Saku Bahasa Indonesia (Pg Pustaka Gama. 2008),h.167.

⁴⁶Sawirti Komaryati, “Ensiklopedia Buah buahan Lokal Berbasis Potensi Alam Jember”, Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi, Volume 2 nomor 1, 2017, h.73.

Laboratorium Biologi Sebagai Sumber Belajar IPA Biologi untuk Siswa Kelas VII SMP/Mts.”. Persamaan dengan pengembangan ensiklopedia, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan Sulistiawati dan Rezki Hedianti adalah dengan menggunakan model *ADDIE*, mata pelajaran Biologi dan untuk peserta didik kelas VII SMP/Mts, sedangkan pada peneliti yang dilakukan adalah membahas mengenai alat musik Nusantara dan pada mata pelajaran seni budaya untuk peserta didik kelas V SD/MI.⁴⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Isvina Unai Zahroya, Tita Tanjung Sari, Nisfil Maghfiroh Meita dengan judul “*Pengembangan Ensiklopedia Tematik Pada Kelas III Di SDN Patean II*”. Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan buku Ensiklopedia tematik untuk anak SD kelas III. Persamaan dari penelitian ini yaitu pengembangan ensiklopedia. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan Isvina Unai Zahroya, Tita Tanjung Sari, Nisfil Maghfiroh Meita adalah menggunakan pembelajaran tematik kelas III, sedangkan pada peneliti yang dilakukann adalah membahas mengenai alat musik Nusantara dan pada mata pelajaran seni budaya untuk peserta didik kelas V SD/MI.⁴⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Nurmansyah dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi*

⁴⁷Sulistiawati, Rezki Hedianti, “Pengembangan Ensiklopedia Peralatan Laboratorium Biologi sebagai Sumber Belajar IPA Biologi untuk Siswa Kelas VII SMP/MTS”. Jurnal Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, h.77.

⁴⁸Isvina Unai Zahroya, Tita Tanjung Sari dkk, “Pengembangan Ensiklopedia Tematik Pada Kelas III Di SDN Patean II”. Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 3 nomor 2, 2019, h.94.

Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Anbaul Ulum Pakis Kabupten Malang". Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan bahan ajar buku Ensiklopedia, Pesamaan dari penelitian ini yaitu pengembangan ensiklopedia.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhandayani dengan judul "*Pengembangan Ensiklopedia Biologi Berbasis Potensi Lokal Situs Plawangan pada Sub Materi Pokok Fosil untuk Siswa SMA/MA Kelas XII*". Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan bahan ajar buku Ensiklopedia, Pesamaan dari penelitian ini yaitu pengembangan ensiklopedia.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Astiting dengan judul "*Pengembangan Buku Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Plus Mind Mapping Materi Zoologi Vertebrata Pada Prodi Pendidikan Biologi Alauddin Makassar*". Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan bahan ajar buku Ensiklopedia, persamaan dari penelitian ini yaitu pengembangan ensiklopedia.

Pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan beberapa penelitian yang relevan diatas yaitu yang berjudul "*Pengembangan Ensiklopedia Musik Untuk Meningkatkan Wawasan Musik Nusantara Di SDN 03 Yukum Jaya*".

DAFTAR RUJUKAN

- Andriansyah ,Wahyuzi dkk. “Perancangan Aplikasi Pengenalan Alat Musik Tradisional Nusantara Berbasis Android”, Volume 12 nomor 2, 2017.
- Anjar Purba Asmara. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid”. *Jurnal Didaktika*, Vol.15, No.2, Februari, 2015.
- Ardistia, Dita. “*Pengembangan Kompilasi Cerita Rakyat Lampung Bermuatan Karakter Berbasis Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker*” Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019.
- Ardipal, “*Kurikulum Pendidikan Seni Budaya yang Ideal bagi Peserta Didik di Masa Depan*”, Volume 11 nomor 1, 2010.
- Arsyad,Azhar. “*Media Pembelajaran*”. Rajawali Pers, Jakarta, 2015.
- Ardiansyah, Wahyu, Erick Fernando, Ali Sadikin.“*Perancangan Aplikasi Pengenalan Alat Musik Tradisional Nusantara Berbasis Android*”, Volume 12 nomor 2, 2017.
- Arikunto ,Suharsimi.“*Prosedur Penelitian*”. Rineka Cipta, Jakarta, 2018.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al Quran dan Terjemah*, Pustaka Al Kautsar, Jakarta,2015.
- Fatimah, Nunung. “Pengembangan Buku Cerita Rakyat Bima Berbasis Budaya Lokal Sebagai Penunjang Gerakan Literasi”. *Jurnal Nosi*, Vol.5 No.3,2017
- Gunawan,Panji. “*Kamus Saku Bahasa Indonesia*”. Pg Pustaka Gama. 2008.
- Hasyim,Adelia. “*Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*”. Media Akdemi, Yogyakarta, 2016.
- Hamzah, Amir. “*METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*”. Literasi Nusantara, Malang, 2019.

- Hidayah, Nurul. "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 2 nomor 1, Juni 2015, p-ISSN 2355-1925, Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
- Imam Suyitno, Kusmayadi, Maryaeni. "Pengembangan Multimedia Cerita Rakyat Sebagai Penumbuh Karakter Siswa". *Jurnal Pendidikan*, Vol.2 No.7, Juli, 2017.
- Jarot , Suhardi . "*Seni Budaya dan Keterampilan Pedoman Guru Sekolah Dasar*". Sakura Putra Surabaya, Surabaya, 2017.
- Jarot ,Adi Pamungkas. "*Smart Book Aku Suka Musik Untuk Pelajar Dan Umum*". Solusi Mitra Media, Jakarta, 2019.
- Kementerian Agama Republik Indonesia." *Latjnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an*". PT Citra Mulia Agung, Bekasi, 2017
- Komaryati,Sawirti. "Ensiklopedia Buah buahan Lokal Berbasis Potensi Alam Jember", *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, Volume 2 nomor 1, Jember, 2017.
- M. Rusdi. "*Penelitian Pengembangan Kependidikan: Konsep, prosedur dan sistematis Pengetahuan Baru*".Rajawali, Depok, 2018.
- Mukhid, Abd. "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran yang Tepat", *Jurnal Tadris*, volume 2 nomor 1, 2007.
- Mufron ,Ali. "*Ilmu Pendidikan Islam*".Aura Pustaka, Yogyakarta, 2015.
- Ningrum, Mentari. "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Hubungan Antar Satuan Waktu, Antar Satuan Berat, Antar Satuan*".vol 2 no 2, 2017.
- Panjang Siswa Kelas 4 SDN Burengan 2", *Jurnal Simki Pedagogia*, Vol. 01 No. Januari 2017.
- Permana, Budi dkk. "Aplikasi Ensiklopedia Pakaian Adat Dunia Berbasis Android", volume 03 nomor 02, 2018.
- Prihartanta, Widayat. "Ensiklopedia Umum". Volume 5 nomor 85, 2015.

- Ramayulis, Prof. DR. H. "*Dasar-Dasar Kependidikan*". Kalam Mulia, Jakarta, 2015.
- Satra Negara, Hasan, M. Pd. "*Pengembangan Matematika MI/SD*". LAPIS-PGMI, Lampung, 2019.
- Susanto, Dr. Ahmad, M. Pd. "*Pengembangan Pembelajaran IPS*". Prenamedia Group, Jakarta, 2014..
- Sugandi, Rahmad. "*Pembelajaran Sastra Indonesia*". Lentera Pustaka Surabaya, 2017.
- Sugianto, Hari. "*Pembelajaran Musik Ansambel*". Sakura Putra, Surabaya, 2018.
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Alfabeta, Bandung, 2015.
- Sudjana, Djamilah. "Kartun Kation-Anion sebagai Inovasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah Menengah Atas (SMA)". *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, Edisi 2. No.1, Januari 2015.
- Titin, Eka Andayani. "*Pengaruh Musik Dalam Meningkatkan Mood Booster Mahasiswa The Effection Of Music In Improving Student's Mood Booster*". Volume 1 nomor 2, 2019.
- Vanessa, Gabriella. "Pembuatan Ensiklopedia Hewan Punah Dan Terancam Punah Berbasis web", volume 2 nomor 2, 2013.
- Wisnawa, Ketut. "*Seni Musik Tradisi Nusantara*". Nilacakra Publising House, Bandung, 2020.